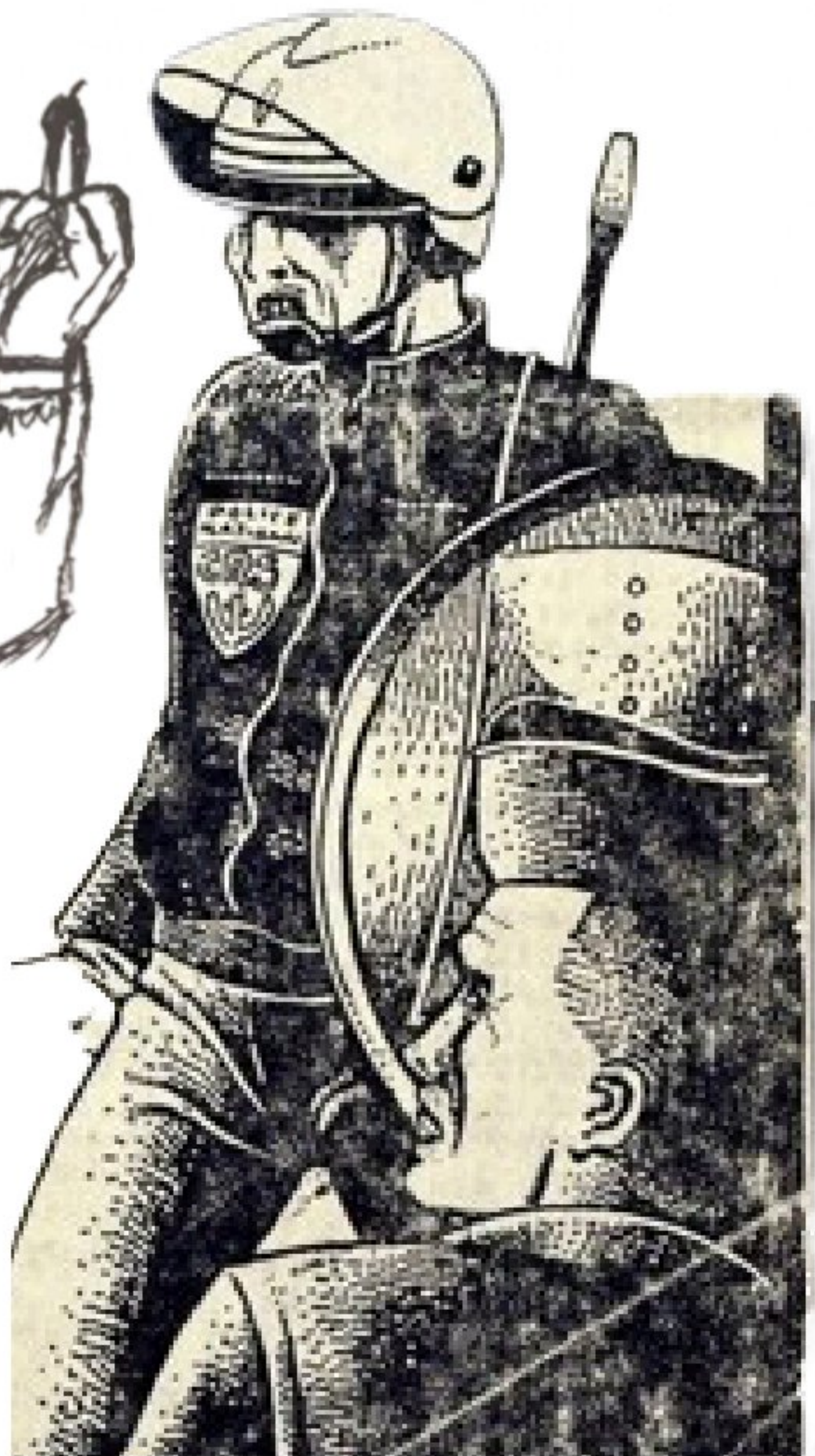


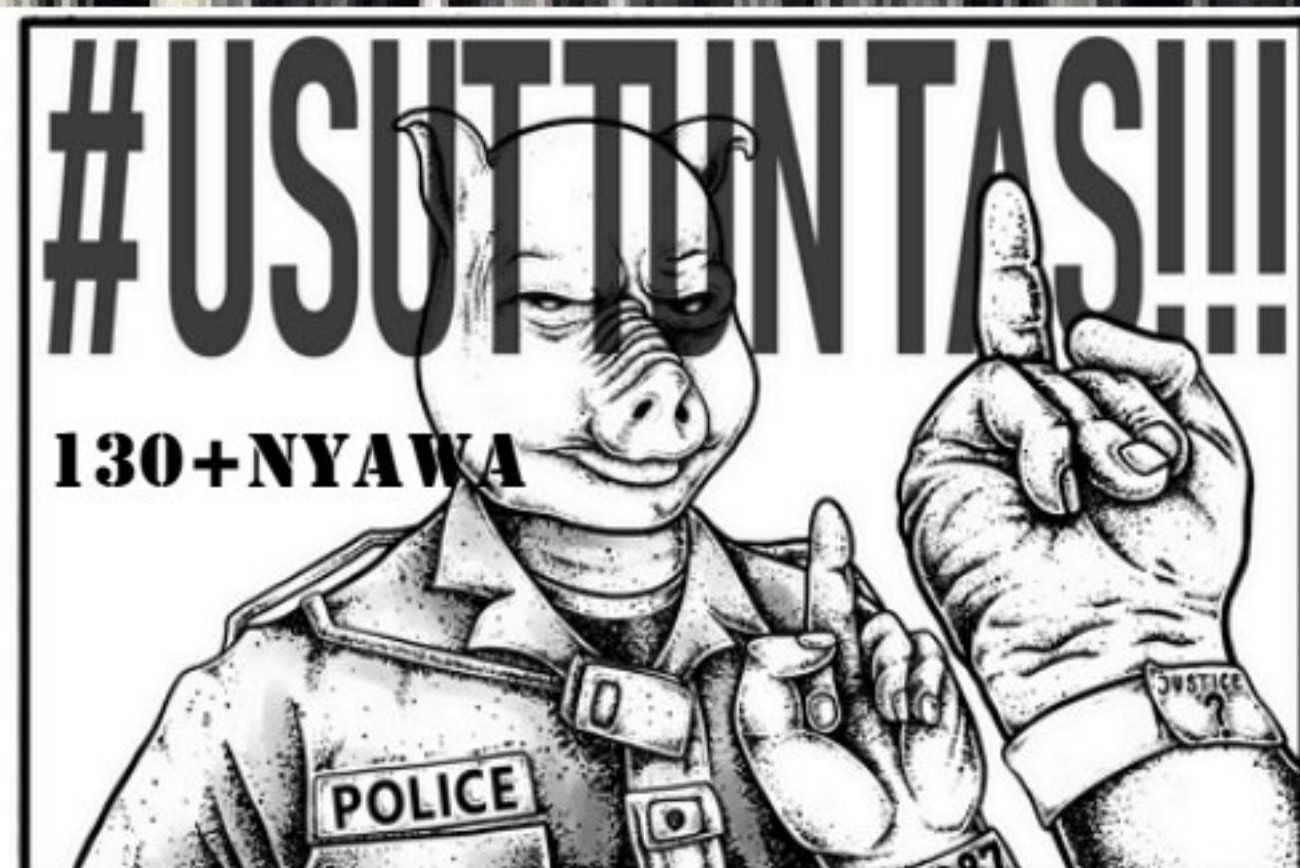
DIRILIS OLEH, WORSTSIDECOLLECTIVE-TEPIBARAT KOLEKTIF-FRIENDSTERScene

KOPINGON ZINE

V
O
L
U
M
E
I



**KONEKSI, BERJEJARING,
LUCUTI SERAGAM
MAHASISWA, RILISAN,
LIRIK, SENI GAMBAR,
PLAYLIST KOBARAN, PUISI,
DAN SEGALA MACAM
KONTRA!**



WORSIDECOLLECTIVE, TEPI BARAT KOLEKTIV, FRIENDSTERSCENE



BENTUK FRONT PERLAWANAN SEBANYAK- BANYAKNYA



**SELAMAT MEMBACA
KAWAN KAWAN!**

Quisi



HIPOKRIT

Ahli tafsir mulai berkeliaran
Menjadi dewa-dewa dimuka bumi
Mulutnya tak jauh dari kata cinta dan kebebasan
Menyerukan jawaban dari ketertindasan

Teori-teori dari tokoh pemikir terdengar darinya
Ayat-ayat suci menjadi hiasan
Kritik sana kritik sini
Tak jadi masalah seolah menjadi maha benar

Perempuan dijadikan bahan perbincangan
Menjadi obyek pemuas hasrat

Tertawa lalu merendahkan
Berdiri lalu menyingkirkan yang lain

Perjuangan seperti apa yang kau serukan?
Ataukah sekedar eksistensi

-Neraka, 29 Desember 2020

DI INFILTRASI DI MASUKI
POLISI, DI PUKUL DENGAN
KEJI, DI TINDAS
TIRANI, KELOMPOK
HIRARKI YANG
BERTOPENG KAMERAD,
AKU, BERADA DI TENGAH
KEHANCURAN MANUSIA,
BINASA, MATI DI
BERANGUS DUKA YANG
MENDALAM!

-NECROGUTS

Definisi kontra menjadi jualan,
bahkan adian, gibran yang dulunya
satu pijakan bisa menjadi lawan,
hanya untuk kekuasaan!

-NECROGUTS

Saya mencoba menulis dari apa yang kurasakan saat ini.

Disambut dengan hal tak baik memang menjengkelkan, kuberkarya dengan apa yang kubisa lagi-lagi selalu menuai sorotan seperti tak masuk nominasi dan standar dikepala mereka. Muncul dikepalaku "Sejak kapan berkarya punya standar tersendiri? Bukannya bersni itu tanpa batas?".

Banyak ocehan-ocehan tentang hasil dari lagu yang kami buat secara DIY dengan menggunakan alat seadanya Handphone dan alat musik KW (yang menurut mereka lebih pantas dijadikan kayu bakar). Namun kubebal terhadap semuanya, "Memangnya mengapa kalau kami menggunakan alat seadanya? Memang mengapa kalau kami menggunakan Alat musik KW? Kami juga ingin seperti kalian, menggunakan Alat canggih ketika merekam materi, memakai Sound card, Memakai gitar Original, Memakai Aplikasi Standar kebanyakan orang, Memakai semua alat yang harganya Jutaan bahkan lebih dari itu.

Bukannya kami tak mau dan tak berusaha, namun ada prinsip yang harus kami pegang "Tetap berjalan meskipun hanya terseok daripada tidak sama sekali".

Karya kami bukan dibuat secara spontan dan langsung bisa diproses seperti alat canggih kalian. Ada banyak tahapan mesti menabung, saling menyambangi kawan yg faham recording, meski menunggu walau hp yang digunakan sering mati.

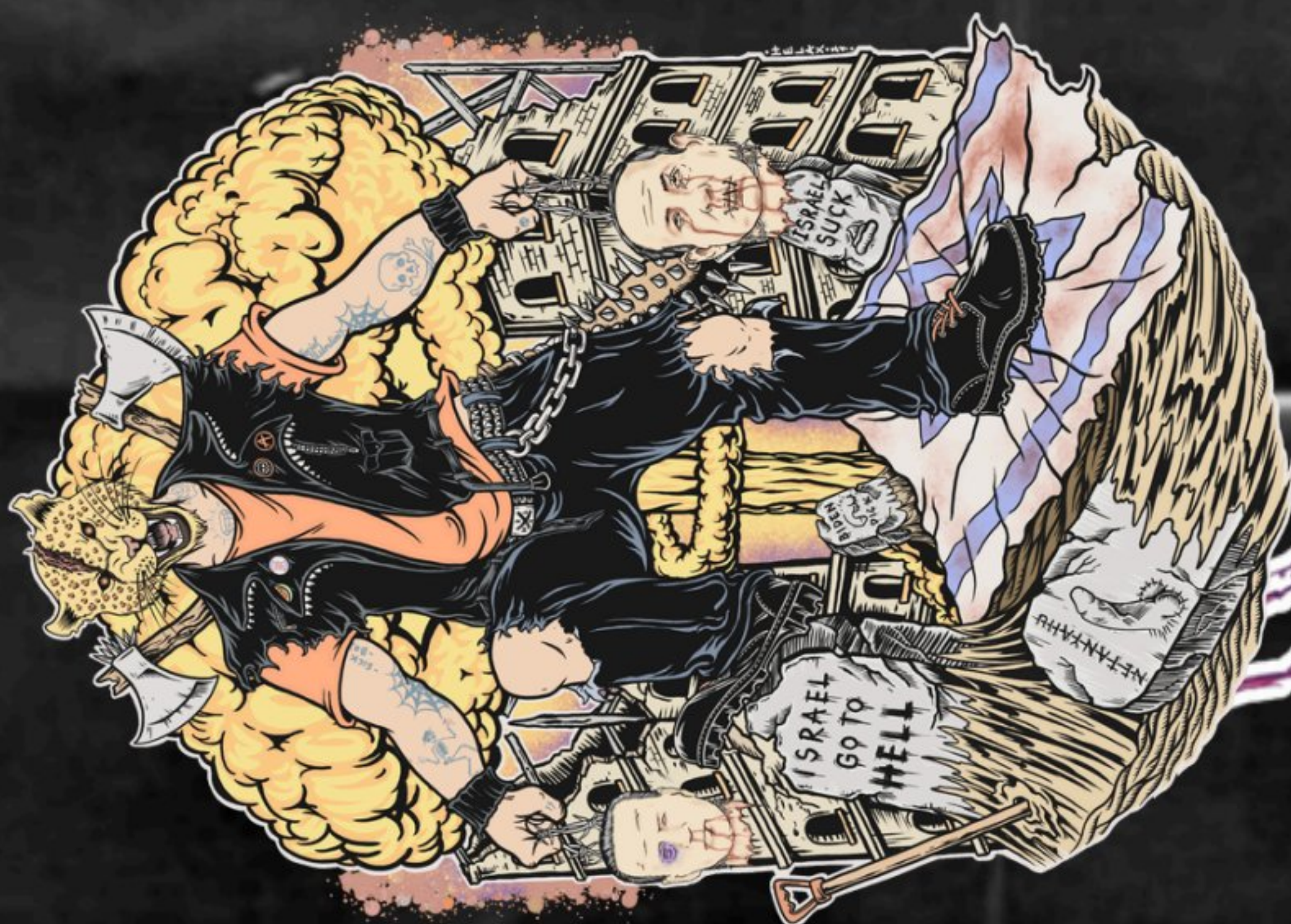
Kami tetap berkarya, kami sajikan sesuai dengan usaha kami.

Kami percaya diluaran sana pasti ada yang senasib dengan kami yg serba kekurangan. Namun yakinlah apapun itu terus kerjakan, penuhi telinga dan mata mereka dengan berkarya.

TULISAN INI DIBUAT SECARA SADAR DAN PENUH DENGAN EMOSI YANG BERAPI—API!

—Pembanggang

MEMANG
TAK BISA KAU
NENTASIN
IMAJINASI



ARTWORK BY : @FCK_HLLX





Patrukshere : Lagu ini
sebenarnya di buat dulu atas
dasar keresahan waktu
pandemi, nihil, liar, tapi kami
menikmatinya.

Sebenarnya, waktu itu adalah prime time
bagi kami, kami masih banyak
mengeksplorasi musik musik baru,
ditambah, imaji terus menumbuh, semangat
masih berkobar, sekarang setelah merilis
mini album kemarin, sepertinya saya akui
kami sudah terlalu asyik di zona nyaman
dengan segala kesibukan.

KELAHIRAN TRAGEDI



Kita selalu melewatinya tanpa aba-aba tanpa persetujuan dari pihak manapun!

Aku tertulis dari pena bertinta darah keringat dan airmata

Darah yang mengucur akibat pentungan ABRI yang mendarat pada kepala para demonstran

Airmata yang jatuh sebab perihnya keringat yang meresap pada sobekan-sobekan luka di kepala

Keringat yang keluar karena nyali yang terus dikoyak-koyak ABRI

Aku di tuliskan pada kulit yang berseru sakit pada tubuh yang terbaring mengerang

Kelahiran ku di saksikan hijau tua seragam kebagaan demontran

Langit ujung pandang berubah menjadi abu-abu gelap saat jingga pada Losari berubah hitam legam

Saat semua cemoohan dan umpatan keluar

Mereka semua menjadi saksi kelahiran ku

Akulah amarah! yang akan hidup selamanya menjadi doping menguatkan mereka yang berjalan pada sisi yang lain



- yuds

AYAS PINGIN BEBAS!



ARWORK BY : @FCK_HLLX

GEMURUH PERLAWANAN

Itulah mereka yang kerap memburu massa demonstran
Mengebiri kearah pembuangan dan pengasingan
Menendang bokong dengan sepatu bot
Menembaki siapapun yang melawan

Satu persatu diantara massa aksi berhamburan
Tak banyak diantara mereka bercucuran darah
Suara kaki berhentakan siap memburu
Moncong senjata siap menembak

Massa kocar-kacir menyelamatkan diri
Water Cannon siap membombardir mahasiswa
Kepulan asap terus mengudara dilangit
Ban bekas terus dibakar di jalan

Pagi hingga malam massa aksi masiih berdiri tegak
Megaphone ditangan kanan, tangan kiri terkepal keatas
Sumpah mahasiswa masih mendengung keras
Orasi perlawanan mencuat keras nan menggema kuat

Mati tidak lagi dianggap serius
Hanya ada satu keyakinan massa
Mati tertindas atau bangkit melawan
Revolusi mesti segera disiapkan

(Jum'at 31 Mei 2024 Polewali Mandar)



- Irfan

HARDCORE, PUNK, DAN PARA KOMBATANNYA VOL. 2

Represif, seringkali kita dengar sebagai tindakan untuk menyakiti, yah paling sering dilakukan oleh aparat untuk mengintrogasi atau sekedar menakut nakuti seseorang (baca:rakyat) Intimidasi tak juga lepas dari lingkungan intra institusi negara. Banyak kasusnya, tak perlu lagi kita sebut satu persatu ditengah era yang semuanya serba gampang dan ada ini .

Tapi, pernahkan kalian sadar? Kalau tindakan tindakan seperti itu bukan hanya terjadi dalam intra institusi negara tetapi juga di lingkungan kita sendiri (baca:lingkungan yang mengklaim dirinya adalah lingkungan yang anti dengan penindasan) . Sebuah tindakan atau kegiatan dari suatu kelompok tertentu yang ingin menunjukkan eksistensinya dengan menyakiti orang orang disekitarnya. Crowd Killer atau Mosh killer, damnnnnnnnn!!! Namanya sama seperti kelakuan Tentara tentara IDF dan Mossad hahaha! Apa sih esensi dari hal, nama, dan kegiatan Crowdkiller/Moshkiller itu? Sebuah eksistensi yang ingin di akui sebagai seorang atau kelompok dengan tingkat maskulinitas 9999999999999+++++ ? Itu yang kalian cari? Itu yang kalian inginkan? Mengapa tidak dengan menghantam kepala Kim jong ill dengan batu bata atau kepala Mulyono dengan kayu jawa? Kenapa harus menyakiti teman teman yang ingin menyaksikan atau menikmati sebuah show dari mungkin band favoritnya atau sekedar band yang ingin di nontonnya agar lebih bersemangat lagi dalam berkarya? Ini adalah wujud dari keren kerenan atau apa sih? Ada ga dari kalian yang bisa memberikan saya alasan positif dari tindakan tersebut? Please jangan berdalih kebebasan berekspresi atau ini adalah 'cara' kalian untuk berekspresi, karna itu memuat muatan yang penuh dengan eksklusifitas!

Ini menjadi masalah serius, karna kelakuan kita sama saja dengan kelakuan Negara dalam mengintervensi rakyatnya!

**KEMBALI KE PERTANYAAN SAYA TADI, SEPERTINYA
VOLUME INI HANYA BERTUJU UNTUK Mencari ALASAN
YANG COCOK DARI PIHAK PELAKU CROWDKILLER ATAU
MOSHKILLER.**



Bastardo ZedCrust



Kill the baby butcher

Daripada saling menyakiti menurut saya lebih asyik kalau kita sama sama hancurkan saja mental para penjajah termasuk Benjamin Netanyahu .



Kalau moshpit kalian jadikan tempat untuk melegalkan kekerasan, menyakiti seseorang, kalian hanyalah sampah yang berkeliaran di dalam skena ini!

LINGKUNGAN ANTI PENINDASAN (KATANYA)
BADAN EKSEKUTIF/EKSLUSIF MAHASISWA

Baru baru ini ada isu lama tapi dengan wajah baru, dengan presiden baru, apa itu? Ya benar, eksklusifitas almamater penyeragaman tai asu dari orang yang paling maha!

MAHASISWA ADALAH KELOMPOK PERLAWANAN YANG PATUH TERHADAP APA YANG MEREKA LAWAN.

Sejak era Reformasi dimulai (katanya) dan rakyat mengambil kendali atas pemerintahannya sendiri, mahasiswa adalah kelompok terdepan yang selalu mengandalkan slogan 'Rakyat' untuk melakukan sebuah aksi ataupun hanya sekedar eksistensi maba. Saya pernah menanyai salah satu mahasiswa yang pernah ikut demo tentang Omnibus Law silam, menanyakan apa maksudnya ikut dalam aksi tersebut. Dengan lugunya dia menjawab hanya untuk sekedar merasakan bagaimana suasana demonstrasi, saya jawab wah keren. Maksud saya, apa sebatas ini saja mentalitas kita sebagai front yang di gadang gadang front terdepan untuk orang yang sudah tidak menanyakan tentang bagaimana sikap mahasiswa terhadap orang yang tidak memakai almamater saat demonstrasi, dengan lugas dia menjawab, mahasiswa itu punya aturan, mahasiswa itu apalagi korlap ataupun orator yang sudah di sistem sejak awal sudah melakukan mediasi dengan pihak kontra nya seperti polisi atau institusi lainnya agar di beri izin untuk melakukan aksi protes. Lagi lagi saya terkejut, apa yang saya yakini di tepis habis oleh pengakuan salah seorang mahasiswa itu, bagaimana mungkin kita harus meminta izin untuk tempat yang sejak ribuan tahun dulu bahkan sejak kita belum terpikirkan untuk ada harus meminta izin dulu, bagaimana mungkin kegiatan ini di normalisasi? alih alih melakukan aksi, justru yang ada cuma tindak unjuk gigi dari kader merasa untung dulu tidak melanjutkan kuliah, di parlemen, sialan, saya jadi lebih merasa kecewa mengikuti kegiatan ekstra karna pastinya kalau saya kuliah saya akan mengikuti kegiatan ekstra seperti ini, tapi ini? Inikah hasilnya? Kepatuhan? Kepatuhan terhadap apa yang seharusnya kita tentang?

JADI LEBIH BAIKNYA MARI KITA SERAGAM, LUCUTI SEMUA TELANJANG! INI INSUREKSI KESETARAAN INI ADALAH KESERAGAMAN BAJINGAN!

Sebenarnya isu penyeragaman dan eksklusifitas ini sudah dari dulu ada, menurut saya mahasiswa seharusnya lebih mementingkan persamaan hak dan tuntutan dulu sebelum melakukan sesuatu yang hanya berakir jadi konsolidasi basi! Seharusnya mahasiswa harus lebih membuka tempat untuk kamerad kamerad diluar sana yang datang untuk mengangkat isu isu besar lainnya, karna saya yakin, isu elektoral ini bukanlah trigger alami yang membuat kaum kaum yang selain mahasiswa turun, justru isu yang dampaknya lebih ke individual yang membuat mereka turun, memanfaatkan situasi sebaik mungkin untuk menghantam para pelaku represi itu!



RAKYAT

Kali ini saya tidak akan menjelaskan tentang apa itu rakyat dengan jauh dan rinci, saya hanya akan menulis sedikit dari 'pentingnya rakyat', apa itu rakyat, siapakah rakyat, dan bagaimana seharusnya rakyat.

Rakyat adalah kelompok masyarakat yang biasanya hidup berkelompok. Langsung ke intinya saja, dalam hal ini, rakyat yang saya bahas adalah 'mahasiswa, crowdkiller, bahkan pejabat itu sendiri, karena mereka adalah bagian dari rakyat pula, tetapi rakyat yang agak beda dan lain hahahaha

APA YANG HARUS DI LAKUKAN RAKYAT ?

HANCURKAN!

Hancurkan, atau beri balasan kepada mereka yang merasa mempunyai kekuatan di atas manusia lainnya! Kita hanyalah seonggok tanah yang di beri nyawa, kita hanyalah sperma yang dibuahi, kita sama, tidak ada dominasi atau power apapun di atas kita yang sama ini, itu adalah landasan dasarnya!

Kerakyatan sudah seharusnya menentukan sendiri hidupnya, tanpa intervensi bahkan kepatuhan kepada 'rakyat yang lainnya, seharusnya rakyat tidaklah boleh mempunyai kekuatan di atas rakyat lainnya, tidak ada namanya saya lebih kuat, saya lebih bebas maka saya bisa merenggut kebebasan orang lainnya, itulah arti dari rakyat yang saya yakini, tapi apakah sekarang itu sudah terjadi atau masih angan angan semata? Jawabannya, iya, itu sudah terjadi tapi sayangnya ada pihak pihak lain yang merasa dirinya lebih superior, lebih jago, lebih eksklusif di atas pihak lainnya. Itulah yang merusak esensi dari masyarakat yang seharusnya hidup berkelompok dengan nilai nilai kebersamaan yang tinggi, dengan nilai nilai persamaan yang adil.



NECROGUTS MERILIS MUSIKALISASI YANG PENUH DENDAM

Rasa itu telaso! Badiam diam saja , urus selangkangan saja, rasa itu, Tailasu Meratapi nasib satu bangsa yang di isi oleh banyaknya suku, komunal dan sebagainya yang kalah hanya dengan satu keluarga Narasi kalian hanya akan berakhir di tempat sampah kalau kalian hanya disitu saja

Dengar ee Sebobrok inikah kita? Sebobrok ini kah kita? Dimana kekuatan yang dulu di bangga banggakan yang konon bisa mengusir para penjajah di rumah kontra kontra yang dulunya mampu menghunuskan amarah yang sampai ke jantung mereka? Ketimpangan, apatis, ketidakpedulian menjadi yang lumrah untuk melegalkan singgasana mereka, idiot mana yang mau naik ke singgasana kalau kita adalah negara dengan basis nilai nilai setara dan pandai tapi justru malah bungkam oleh satu keluarga saja kalian istana perut kalian dengan segala tindak manuver propaganda rumah kalian orang-orang saja massa yang hanya berakhir dengan pembakaran ban di depan gedung istana, singgasana itu tidak akan mengeluarkan asapnya hanya dengan asap ataupun teriakan mahasiswa, singgasana itu tidak akan berubah hanya karna postingan media, karna istana itu dibangun oleh campuran tengkorak dan darah orang-orang yang terjajah hanya kobaran nyata yang bisa memanggil arwah para syuhada, kobaran nyata yang kontra terhadap pemerintah negara, kobaran nyata yang menentang adanya penyalahgunaan kekuasaan atas dasar keseragaman, kobaran nyata yang menentang teriakan apatis hanya oleh satu keluarga saja! Belajarlah dari Papua, belajarlah dari Rohingya, belajarlah dari Gaza ataupun Zapatista, merekalah yang tak pernah terjajah oleh propaganda tiran dengan dalih negara! Kita masih disini menentang adanya pemerintah atas bangsa yang merdeka bahkan sebelum ini masih disini menentang penyeragaman dan perbudakan dengan patriotik dan nasionalis. Berbagai macam cara mereka lakukan untuk dengan tindakan yang represif implementasi ini saja tujukan untuk menajamkan kembali bambu runcing yang konon bisa mengalahkan penjajah jepang dan belanda, implementasi ini saja tujukan untuk mereduksi pikiran apatis dari orang-orang yang terjajah kolonial tak pernah berakhir, hanya ganti pemain saja, romusha tak pernah balik ke wibayahnya hanya ganti baju saja, maka dari itu, munir, wiji, salim, dan semuanya akan terus ada dan berlipat ganda!

Kalian juga bisa mendengarkannya di platform bandcamp : necroguts1312.bandcamp.com

Kepada kita, kepada semua yang belum terbuka matanya di gerogotilah kita oleh paham paham chauvanis, seperti penis memenuhi induk kelahiran dan berujung menjadi bengis, kontrol ilusi kesatuan negara melahirkan argumen yang benar benar tak bermakna sekalipun di maknai sampai kita gila, betapa liciknya kapital menggerogoti kita dari sejak lahir sampai binasa akan tetapi masih banyak juga yang belum terbuka matanya, kemana kita akan melangkah? Kalau di depan rumah saja ada sistem yang mengkapitalisasi kita dengan tuntutan pekerjaan, seruan ini bukan seruan untuk membangun atau menghancurkan, seruan ini adalah seruan insureksi yang pastinya masuk di definisi menantang piranti defensi dari resepsi yang sudah siap untuk menguliti! Mereka memerintah di kelilingi aparat Dengan senjata Yang siap untuk merampas hak kita! Mereka dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh institusi keparat bertopeng insureksi melindungi dan mengayomi katanya tapi yang terjadi hanya tindak represif! Tidak jika itu nanti akan berganti pemain saja kalau sistem perbudakan berubah kesatuan masih jadi gumpalan dan cita cita massa! Mereka pandai membuat dalih meratapi seruan macam kausa untuk apa? Jelas untuk kuasa! Mendefinisikan kontra agar bisa di seropaganda demikian rupa lagi lagi hanya untuk kuasa keluarganya! Kalau kuasa munir itu sepenggal kalimat atau frasa yang seringkali terdengar setiap ada aksi demonstrasi di sekeliling kita, kalimat yang mampu menggetarkan kursi singgasana tiran, sepenggal saja tapi mampu memenggal nyali mereka untuk melenggakan kuasanya, tak ada eksklusifitas dalam hal ini, tak ada nama kelompok ini kelompok itu, persetan dengan seragam yang ujung ujungnya hanya melambungkan fasisme, apapun, semua sama, hukum yang ada di jalan adalah setara, tidak ada kelas yang mampu mengalahkan rakyat adalah kekuasaan tertinggi dalam demokrasi, bujah yang selalu menjadi pedoman kita bersama dalam menuntaskan segala isu isu haus kuasa dari tiran. Hari ini, esok, juga bahkan tahun tahun nantinya, cita cita masih tetap sama, HAKIKAT LAMUNG KUASA! Bukan hanya untuk segelintir kelompok saja, bukan hanya kelompok oligarki yang berusaha mereka langgengkan kalau kita masih menentang, kobarkan kelompok perlawanan, jadi, bersama lah tentukan tiran mana yang akan lebih dulu kita jatuhkan bersama sama, jangan mau di adu domba oleh pemerintah, bertopeng pemerintah yang melindungi! Berslah bersama, tolaklah kepadaman, kobarkan lagi perlawanan! Jangan hanya kalian sudah berpindah, dari satu tempat yang damai dengan bahaya, yang penuh dengan kontra, yang penuh dengan bayang bayang represif militer dan negara, mari, bakar lagi botol itu, kumpulkan lagi baut baut dan pecahan kaca, tujukan lagi ke istana yang tentunya adalah kepunyaan semua, jadi tidak ada hak untuk mereka melegalkan pelanggaran. Kita masih disini, masih menyerbu dan berpindah, anjara semua ilusi penjajah, masih memancarkan sinar dengan gumpalan bensin dan solar! Terikallah kalian, terpenjaralah kalian, matilah digerogoti oleh rantai rantai yang di rancang pemerintah untuk membungkam mu serta dengan otomatis menghancurkan kuasa nya jika kalian masih diam, masih bisu, dan berpura pura tak bisa berbuat apa apa, malulah, dan punahlah! Ratapilah kekalahan mu, matilah dengan ratapan! Bajingan!



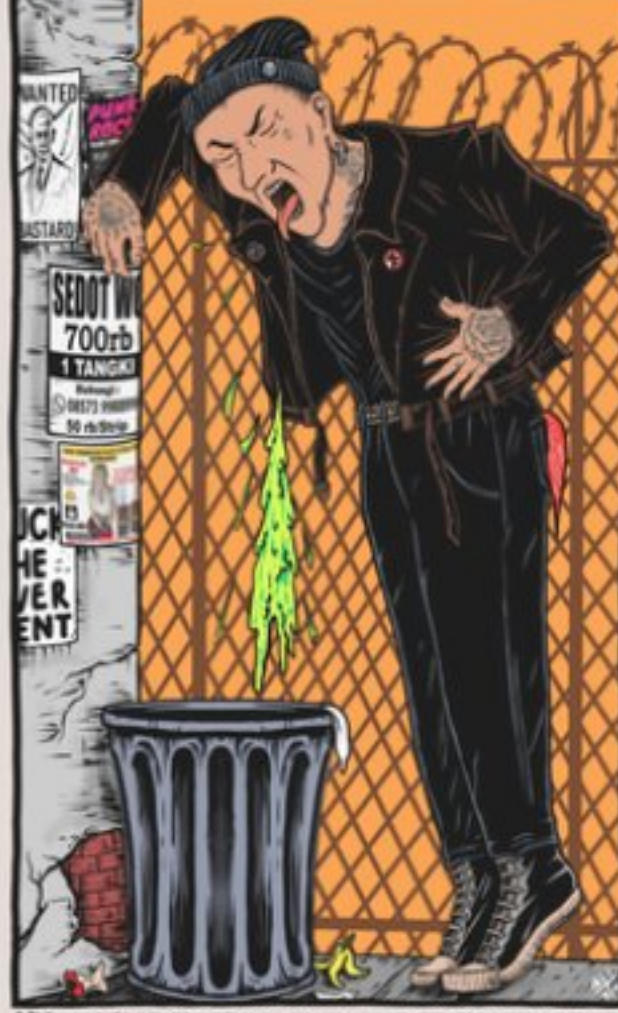
NECROGUTS

ARTWORK BY : @FCK_HLXX

AYAS PINGIN BEBAS!



THROW UP!



WHEN WE LISTEN TO THE BARD OF A PRETENTIOUS SMART PERSON
HE FEELS HIMSELF THE OLDEST, LIKE PIG SHIT.
THERE WAS NO OTHER THOUGHT BUT **WANT TO VOMIT.**



Berkoneksi, berjejaring!
Artwork ini adalah buatan
kawan kami dari pulau
Jawa, instagramnya
tertera di atas . Seorang
yang merealisasikan
keresahannya kedalam
seni, menggambar dengan
pondasi keresahan atas
tindak tindak tirani! Terus
semangat kawan! Jangan
padamkan apimu!



kita percaya, bahwa
propaganda adalah
senjata yang
terstruktur, maka kami
akan menggunakan
senjata tersebut untuk
melawan semua tindak
tirani! dan kami yakin,
setiap tulisan, coretan,
gambaran, atau seni
lainnya, mempunyai
artinya masing masing!

PLAYLIST

Playlist kobaran Minggu ini!

By : Buyunk Jamers (Kuliwa)

- Senartogok - Melukis langit bagai imaji
- Pangalo - Setengah Gila
- Bunga hitam - Tentang selamanya
- Superiot - Aku ingin pulang
- patrukshere - Nihilis (Nikmati liarnya hidup dan hadapi lika liku sesatnya)
- Kardio! - Cerita Kita
- Kapital - Resonansi Dua Sisi
- Terapi Minor - Proyeksi Bunuh diri
- Sawada - Reklamasi
- Tendangan Bebas HC - Rasisme sosial
- Jangar - Kesurupan
- Black Elviz - Lawan
- Jamrud - Cerita Usang

ALL COPS
ARE
BASTARDS

KOBARAN

Playlist kobaran Minggu ini!

By : N3cr0guts _ _

- Scarhead barricade - Logam
- Morgue vanguard - Fateh
- Morgue vanguard - Tentakel
- Homicide - Klandestin
- Revenge the fate - Continuous
- Deadsquad - Menyangkal sangkakala
- Kontrasosial - Bikin sendiri jangan beli
- Titik Nadir - Fuck senioritas
- Lifeless Creature - Akhir yang abadi
- Bob marley - Could you be loved

ALL COPS
ARE
BASTARDS



SKATEBOARDING IS NOT A CRIME

TERIMA KASIH, NANTIKAN VOLUME SELANJUTNYA

Untuk teman teman yang ikut berpartisipasi di volume selanjutnya kalian bisa mengontak kami lewat DM di instagram @tepibaratkolektif, @worstsidecollective, @friendsterscene

Teman teman bebas mengirim apapun itu untuk kita bagikan dan jadikan bahan perbincangan mungkin, atau ingin merilis sesuatu juga bisa, atau sekedar ingin curhat tentang skena hari ini, atau ingin memperkenalkan karyanya, teman teman bisa hubungi instagram di atas yang tertera. Keep the spirit, fren.

**DIRILIS OLEH : WORSTSIDECOLLECTIVE -
TEPIBARATKOLEKTIV - FRIENDSTERSCENE**

**BAGIKAN, TANPA SYARAT!
BEBAS SEPERTI UDARA!**

**ALL COPS ARE BASTARDS! NO
POWER ABOVE ANY PEOPLE!**